

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL ILMIAH

Analisa Desain Formulir Laporan Operasi (RM 22)

Di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang Periode 2016

Disusun Oleh :

Priyo Wjaksana

D22.2013.01342

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan di Sistem Tugas Akhir

(SIADIN)



ANALISA DESAIN FORMULIR LAPORAN OPERASI (RM 22) DI RUMAH SAKIT BHAKTI WIRA TAMTAMA PERIODE 2016

Priyo Wijaksono *), Retno Astuti **)

*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

***) Staf Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : priyowijaksono87@gmail.com

ABSTRACT

Surgery Report Form was one record of doctors actions to patients during surgery. Based on the preliminary survey in Bhakti Wiratamtama Hospital, Surgery Report Form design was not in accordance with user needs. The use of thin paper material in medical records form can easily damaged and torn. Moreover, the absence of instructions or orders for filling, resulting variation on medical records . This caused incomplete on medical records. The purpose of study was to analyze Surgery Report design form by physical, anatomical, and content aspects.

The type of research was descriptive with cross sectional approach. Object study was Surgery Report Form in Bhakti Wira Tamtama Hospital Semarang. Subject study were 8 inpatient doctors. Research instrument used observation and questionnaires. Data were analyzed in descriptive analysis.

Based on research results on Surgery Report Form. From the physical aspect : paper materials used HVS A4 80 grams, rectangular shape, length 29.7 cm and a width 21 cm, the paper color was white with black ink. Aspects anatomic : heading, the title lies in the middle top, there were hospital identity, there were no revision number, and form identity in top right. There were no how to fill instruction. Body 1 cm left margin, 1 cm top margin, 2 cm right margin, 1 cm bottom margin. Contents aspect, data item completeness consists of patient identity and medical data. Terminology used on the form.

Recommendations, title should placed at the top center with a larger font size to make it easier to be read by the officers, the identity of the form should placed in the upper right so that the officer more quickly recognize the form, and add instruction. The left margin area of the paper should be added, add slashes in the date column, add auxiliary lines and at the close should given a date, signature and name of the surgeon.

Keywords: Design Form, Surgery Report.

ABSTRAK

Formulir Laporan Operasi merupakan salah satu catatan tindakan dokter yang diberikan saat operasi kepada pasien. Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama, desain Formulir Laporan Operasi yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Penggunaan bahan kertas yang tipis membuat formulir mudah rusak dan sobek. Selain itu, tidak adanya instruksi atau perintah cara pengisian, mengakibatkan pengisian formulir menjadi tidak seragam. Hal ini menyebabkan formulir menjadi tidak lengkap. Tujuan penelitian

adalah menganalisis desain Formulir Laporan Operasi dari aspek fisik, aspek anatomik, dan aspek isi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Objek penelitian ini adalah Formulir Laporan Operasi di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang. Subjek penelitian ini adalah 8 orang petugas dokter rawat inap. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan kuesioner. Analisa data secara deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian pada Formulir Laporan Operasi dilihat dari aspek fisik yaitu bahan yang digunakan adalah kertas HVS A4 80 gram, bentuk persegi panjang, ukuran panjang 29,7 cm dan lebar 21 cm, warna kertas putih dengan tinta hitam. Aspek anatomik yaitu heading meliputi judul formulir terletak pada tengah atas, terdapat identitas rumah sakit, tidak terdapat nomor revisi, dan identitas formulir terdapat di kanan atas. Tidak terdapat instruction cara pengisian. Bagian body, margin kiri 1 cm, margin atas 1 cm, margin kanan 2 cm, margin bawah 1 cm. Pada aspek isi kelengkapan butir data terdiri dari data identitas pasien dan data medis pasien. Digunakan terminologi pada formulir.

Saran penelitian, Judul diletakkan di bagian tengah atas dengan ukuran font yang lebih besar agar mudah dibaca oleh petugas, identitas formulir diletakkan di kanan atas agar petugas lebih cepat mengenali formulir, dan tambahkan instruction. Margin kiri sebagai daerah penahan kertas perlu ditambah, menambah garis miring pada kolom tanggal, menambah garis bantu dan pada bagian *close* perlu diberi tanggal, tanda tangan dan nama terang dokter bedah.

Kata Kunci : Desain Formulir, Laporan Operasi.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan akan terwujud dengan baik, apabila terselenggaranya rekam medis yang dilakukan berdasarkan bukti – bukti tertulis proses pelayanan kesehatan dan administrasi untuk dinilai.⁽¹⁾

Formulir rekam medis adalah berkas untuk mencatat peristiwa, transaksi, pelayanan medis kemudian direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Salah satu formulir rekam medis adalah Formulir laporan operasi. Formulir Laporan Operasi adalah formulir yang digunakan untuk mencatat tindakan operasi ⁽²⁾ Berdasarkan survei di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang terdapat ketidaklengkapan data yakni, pada Formulir Laporan Operasi dalam pengisiannya. Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis diantaranya dipengaruhi oleh desain formulir yang digunakan. Untuk mempermudah pengisian dan kelengkapan data medis,

Formulir laporan operasi yang merupakan formulir yang diabadikan maka formulir laporan operasi harus terisi secara lengkap karena didalamnya memuat informasi penting mengenai tindakan pasien.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian mendeskripsikan dan menganalisis fenomena. Desain penelitian adalah studi kasus yaitu menggambarkan wujud sebuah unit yaitu Desain Formulir Laporan Operasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kendala dan pengguna kebutuhan Formulir Laporan Operasi

Tabel 1

Kendala Pengguna Terhadap Pengisian Laporan Operasi

NO	Keterangan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Kertas gampang sobek karena terlalu tipis.	5	62,5	3	37,5
2	Margin kiri terlalu sempit kalau diberi lubang kertas.	6	75	2	25
3	Tidak ada instruksi check box pengisian pada body formulir.	8	100	0	0
4	Harus menambah ruang pengisian dibagian belakang Formulir apabila kurang.	4	50	4	50
5	Tidak ada tanda tangan dan nama terang Dokter penanggung jawab.	8	100	0	0

Dari tabel hasil wawancara tentang kendala pengguna petugas dokter terhadap Bahan yang digunakan kertas gampang sobek karena terlalu tipis dapat diketahui bahwa 62,5% responden setuju dalam memakai bahan kertas yang tebal dan 37,5% responden tidak setuju memakai bahan kertas yang gampang sobek, margin kiri terlalu sempit kalau diberi lubang kertas dapat diketahui bahwa 75% responden setuju memakai margin yang tidak terlalu sempit dan 25% responden tidak setuju memakai margin , tidak ada instruksi check box pengisian pada body formulir dapat diketahui bahwa

100% responden setuju untuk diberi instruksi check box dalam pengisian formulir, harus membuat kolom sendiri dapat diketahui bahwa 50% responden setuju untuk diberi kolom batas antara data identitas pasien dengan data medis dan 50% responden tidak setuju untuk diberi kolom, tidak ada tanda tangan dan nama terang dokter dapat diketahui bahwa 100% responden setuju untuk diberi kolom tanda tangan dan nama terang dokter yang menangani pasien.

Formulir Laporan Operasi adalah formulir yang digunakan oleh dokter dalam menuliskan hasil diagnosa pre operative dan diagnosa post operative kepada pasien. Dalam memberikan pelayanan, dokter mengalami hambatan yang dialami di antaranya tidak ada instruction, tidak ada jenis operasi, tipe operasi, dan tanda tangan serta nama terang dokter bedah untuk menangani pasien. Selain kendala diatas, pengguna mengalami kesulitan dalam hal bahan yang digunakan pada Formulir Laporan Operasi. Pengguna merasa kertas yang digunakan terlalu tipis sehingga menyebabkan kertas gampang sobek dan tinta bolpoin sering luntur menyebabkan isi rekam medis sulit terbaca. Berdasarkan teori, catatan rekam medis merupakan rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana, dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien serta memuat informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosa dan pengobatan serta merekam hasilnya. Hal ini sebagai penilaian terhadap proses dan hasil pelayanan klinis guna memperoleh kebenaran ilmiah, serta alat bukti hukum sehingga apabila Formulir Laporan Operasi sobek / tulisan yang tidak terbaca karena tinta luntur dapat merugikan pasien, karena pasien tidak memperoleh bukti hukum yang valid.⁽³⁾

2. Kebutuhan Pengguna

Dalam melakukan penelitian di RS. Bhakti Wira Tamtama Semarang. Peneliti mewawancarai dokter mengenai kebutuhan dan kendala pengguna dalam Formulir Laporan Operasi. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada dokter adalah sebagai berikut :

Tabel 2

**Hasil Wawancara tentang Kebutuhan Petugas Dokter terhadap Aspek Fisik
Formulir Laporan Operasi**

NO	Jenis	Keterangan
1	Bahan	100% Dokter menyatakan bahwa bahan yang dibutuhkan adalah HVS A4 dengan berat 80 gram.
2	Bentuk	100% Dokter menyatakan bentuk Formulir Laporan Operasi adalah persegi panjang.
3	Ukuran	100% Dokter menyatakan ukuran Formulir Laporan Operasi adalah ukuran HVS A4 80 gram dengan Panjang 29,7 cm x Lebar 21 cm.
4	Warna	100% Dokter menyatakan warna Formulir Laporan Operasi berwarna putih.
5	Kemasan	100% Dokter menyatakan kemasan yang digunakan adalah folder yang disatukan dengan formulir yang lain.

Sumber : Data Primer

1) Bahan

Bahan yang digunakan pada Formulir Laporan Operasi terbuat dari kertas HVS dengan berat 70 gram. Menurut hasil wawancara terhadap responden sebanyak 100% petugas Dokter menyatakan bahwa dengan kertas HVS A4 80 gram tidak menyulitkan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bahan diganti menjadi 80 gram. Bahan yang digunakan sudah baik Formulir Laporan Operasi termasuk formulir diabadikan. Sehingga membutuhkan kertas yang tebal, hal ini sudah sesuai teori. ⁽⁴⁾

2) Bentuk

Bentuk kertas yang digunakan pada Formulir Laporan Operasi berupa lembaran berbentuk persegi panjang. Kertas dengan bentuk lembaran satuan ini lebih efisien dan luas dalam pengisiannya. Juga bentuk persegi panjang sama sesuai dengan semua formulir rekam medis

dalam dokumentasi rekam medis rawat inap, hal ini sudah sesuai dengan teori.⁽⁴⁾

3) Ukuran

Ukuran kertas yang digunakan dalam Formulir Laporan Operasi yaitu menggunakan kertas dengan ukuran panjang 29,7 cm dan lebar 21 cm, sesuai dengan penyatuan dan penyimpanan dengan formulir yang lain, hal ini sudah sesuai dengan teori.⁽⁴⁾

4) Warna

Warna yang digunakan pada Formulir Laporan Operasi adalah buram dengan tulisan tinta hitam. Berdasarkan hasil wawancara, 100% pengguna mengharapkan warna putih. Karena warna pada formulir menimbulkan daya tarik dan kesan terhadap pengguna nya. Sehingga dapat menarik perhatian, selain itu warna – warna yang digunakan juga memberikan efek psikologi warna yaitu menyejukkan, menyegarkan, mengganggu, merangsang, agresif. Sehingga peneliti menggunakan warna formulir adalah warna putih.⁽⁴⁾

5) Kemasan

Kemasan pada Formulir Laporan Operasi tidak menggunakan kemasan. Berdasarkan teori formulir tersebut disimpan dalam map DRM dengan formulir lain. Sehingga tidak memerlukan kemasan karena sudah menggunakan map, hal ini sudah sesuai teori. ⁽⁴⁾

Tabel 3

Hasil Wawancara tentang Kebutuhan Petugas Dokter terhadap Aspek Fisik Formulir Laporan Operasi

No	Jenis	Hasil
1	Heading Identitas Rumah Sakit Identitas Formulir Nomor Edisi Nomor Halaman	Ada, yaitu Laporan Operasi Ada, yaitu Kesehatan Daerah Militer IV / Diponegoro RS. Bhakti Wira Tamtama Ada, yaitu RM 22 Tidak Ada Tidak Ada
2	Introduction	Tidak Ada
3	Instruction	Tidak Ada

Sumber : Data Primer

1. Heading dimasukkan dengan tujuan apabila suatu saat formulir di isi atau dikirimkan kepada orang luar organisasi, maka informasinya akan jelas sehingga dapat diketahui nama dan alamat fasilitas kesehatan.

a. Identitas Rumah Sakit

Formulir Laporan Operasi memiliki identitas rumah sakit. Berdasarkan teori, identitas rumah sakit dalam suatu formulir dapat dimasukkan ke dalam judul apabila formulir akan di isi atau dikirim ke orang lain di luar organisasi, sehingga hal ini sudah sesuai teori yaitu identitas rumahsakit karena Formulir Laporan Operasi merupakan formulir yang tidak dirim ke organisasi dan hanya disimpan dalam rumah sakit. ⁽⁴⁾

b. Identitas Formulir

Identitas Formulir dalam formulir Laporan Operasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama adalah RM 22 yang terletak pada posisi kanan atas. Hal ini sesuai dengan teori. ⁽⁴⁾

c. Nomor Edisi

Formulir Laporan Operasi tidak memiliki nomor edisi. Berdasarkan teori, nomor edisi adalah nomor yang digunakan untuk membantu dan menentukan apakah formulir ini edisi terbaru yang sedang digunakan dan membantu dalam pembuatan stok yang tidak dipakai lagi. Oleh karena itu, peneliti menambahkan nomor edisi yaitu dletakkan dibawah sebelah kanan. ⁽⁴⁾

d. Nomor Halaman

Dalam Formulir Laporan Operasi tidak terdapat nomor halaman karena Formulir Laporan Operasi hanya memiliki satu halaman. Nomor halaman digunakan apabila formulir memiliki lebih dari satu halaman, berdasarkan teori pada formulir yang terdapat nomor halaman terletak pada sudut kanan atas / kanan bawah dan bisa berupa angka / alfabeth sehingga akan membantu percetakan dan menyusun material untuk di cetak dan di susun. Pada Formulir Laporan Operasi sudah sesuai dengan teori yaitu tidak terdapat nomor halaman.

2. *Introduction*

Formulir Laporan Operasi tidak memiliki introduction. Introduction merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tujuan formulir. Kadang – kadang tujuan ditunjukkan oleh judul. Kalau penjelasan lebih lanjut diperlukan, pernyataan yang jelas bisa dimasukkan ke dalam formulir untuk menjelaskan tujuannya. Sehingga introduction dalam Formulir Laporan Operasi sudah sesuai dengan teori, yaitu tanpa mencantumkan introduction karena judul formulir sudah mewakili introduction. ⁽⁴⁾

3. *Instruction*

Intruction pada Formulir Laporan Operasi tidak terdapat instruction berdasarkan teori, *intruction* seharusnya ada dan jelas serta di letakkan pada bagian depan formulir apabila terdapat tempat yang cukup. Namun, harus ada rujukan tentang hal ini. Instruction tidak boleh dilupakan tentang ruang – ruang entry karena hal tersebut membuat formulir terkesan berantakan dan mempersulit pengisian. *Instruction* juga harus diberikan pada entry data yang berupa pilihan. Peneliti menambahkan instruksi cara pengisian di check list (√) , lingkaran, coret dan intruksi tersebut di cetak tebal agar jelas dalam pengisian yang diletakkan diatas sebelah kiri..⁽⁴⁾

4. *Body*

a. Pengelompokkan

Pada Formulir Laporan Operasi sudah dikelompokkan antara data identitas dan data klinis, sehingga memudahkan pengguna dalam pengisian formulir dikelompokkan antara data identitas dan data klinis. Hal ini sesuai dengan teori dan menyebabkan seringnya ketidaklengkapan dalam pengisian seharusnya data identitas dan klinis dikelompokkan agar description masing – masing pengguna jelas sehingga meminimalisir ketidaklengkapan pasien.

b. Urutan Kelompok

Urutan Kelompok Formulir Laporan Operasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama adalah kelompok data identitas pasien dan kelompok data medis pasien. Urutan tersebut sudah sesuai dengan teori yaitu data identitas pasien, data medis pasien.

c. Perataan

Formulir Laporan Operasi menggunakan rata kiri (left) dan tengah (center). Hal ini sesuai dengan teori, yang menggunakan perataan kiri

(left) dan perataan tengah (center), sehingga formulir akan tampak lebih rapi.

d. Margin

Margin dari Formulir Laporan Operasi adalah atas 1 cm, bawah 1 cm. Kanan 2 cm, kiri 1 cm. Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas Dokter sebanyak 100% menginginkan tambahan margin. Peneliti menambahkan marginnya 1,5 cm.

e. Spasi

Spasi yang digunakan dalam Formulir Laporan Operasi adalah 1,5 cm. Untuk spacing yang dibuat dengan tulisan tangan, berikan horizontal spacing "1/10 – 1/12" per karakter. Vertikal spacing memerlukan "1/4" – 1/3". Kalau desain kotak yang digunakan, "1/3" diperlukan. Spasi vertikal "1/3" akan menerima baik entry tulisan tangan / mesin. Sehingga spasi yang digunakan sudah sesuai dengan teori.

f. Garis/ Kotak/ Bayangan / Warna

Pada Formulir Laporan Operasi terdapat garis dalam membagi formulir menjadi bagian data antara data identitas pasien dengan data klinis medis. Formulir ini tidak menggunakan warna maupun bayangan. Sehingga garis / kotak/ bayangan/ warna sudah sesuai dengan teori.

g. Huruf – Ukuran / Atribut/ Jenis

Pada Formulir Laporan Operasi ukuran huruf yang digunakan adalah arial ukuran 14 untuk identitas rumah sakit, ukuran 12 untuk judul formulir dan ukuran 11 untuk butir data. Berdasarkan teori suatu formulir paling baik adalah menggunakan sedikit mungkin jenis huruf dan ukuran huruf biasanya jenis italic dan bold digunakan untuk penekanan khusus, sehingga penelitian huruf – ukuran atau jenis atau atribut sudah sesuai dengan teori.

h. Cara Pengisian

Cara pengisian dalam Formulir Laporan Operasi dengan cara entry data. Entry data dengan cara tulis tangan. Semua cara pengisian menggunakan tangan sehingga menghabiskan banyak waktu.

5. *Close*

Dibuat untuk bukti pertanggungjawaban dokter terhadap pelayanan operasi

a. Tempat

Dalam Formulir Laporan Operasi tidak ada tempat berupa keterangan tempat "Semarang". Berdasarkan teori, *close* pada formulir Laporan Operasi merupakan syarat minimal legalitas⁽³⁾.

b. Tanggal

Ada tanggal layanan pada Formulir Laporan Operasi di bagian *close*. Berdasarkan teori, tanggal merupakan salah satu syarat minimal untuk *close*.

c. Nama Terang

Nama Terang dokter berdasarkan teori Formulir Laporan Operasi harus ada nama terang dokter sebagai identifikasi, jadi penilaian terhadap nama terang pada Formulir Laporan Operasi sesuai dengan operasi.

d. Tanda tangan

Merupakan salah satu syarat minimal untuk *close* diantara syarat yang lain.

Tabel 4

Hasil Wawancara tentang Kebutuhan Petugas Dokter terhadap Aspek Isi Formulir Laporan Operasi.

NO	Keterangan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Kebutuhan Dokter yang menyatakan perlunya penambahan identitas yang lain	0	0	8	100
2	Kebutuhan Dokter yang menyatakan bahwa pada kolom diagnosa pre-operatif dan diagnosa post-operatif perlu ditambahkan data yang lain	0	0	8	100
3	Kebutuhan Dokter yang menyatakan bahwa pada kolom nama / macam operasi, jaringan yang di eksisi/ insisi perlu ditambahkan halaman lain yang berkaitan dengan operasi	0	0	8	100

4	Kebutuhan Dokter yang menyatakan bahwa jenis operasi & tipe operasi, perlu ditambahkan	8	100	0	0
5	Kebutuhan Dokter yang menyatakan perlunya kolom tandatangan & nama terang dokter yang menangani	8	100	0	0

Sumber : Data Primer

1. Kelengkapan Butir Data

Data yang tercatat pada Formulir Laporan Operasi berisikan data identitas pasien dan data klinis. Dimana butir data yang tercatat harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jenis formulirnya. Hal ini sudah sesuai dengan teori. Karena sudah terdapat butir data identitas pasien dan data klinis medis pada Formulir Laporan Operasi, hanya saja perlu penambahan kolom pada tanda tangan dan nama terang dokter rawat inap yang menanganinya.

2. Terminologi

Komunikasi yang efektif antara orang – orang tergantung dari penggunaan terminologi yang dapat dipahami oleh mereka. Begitu juga dalam penggunaan kata, nomer, dan singkatan. Yang di anjurkan oleh institusi yang harus dipahami semua orang. Jika tidak memungkinkan formulir atau tampilan layar tersebut harus menyediakan definisi. Ada 2 terminologi yang digunakan dalam Formulir Laporan Operasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama yakni istilah dan singkatan. Hal ini sudah sesuai dengan teori karena singkatan – singkatan dan istilah – istilah yang ada sudah lazim digunakan sehingga, dokter rawat inap dapat mengerti dan memahami maksudnya.

KESIMPULAN

Mengidentifikasi kendala dan kebutuhan pengguna dalam mengisi formulir laporan operasi

1. Kendala Pengguna

Dokter mengalami kendala pada bahan yang terlalu tipis, sehingga mudah sobek, diantaranya tidak ada instruksi check box pengisian pada body saat mengisi formulir, tidak ada kolom – kolom yang memisahkan antara identitas pasien dengan identitas medis serta kolom tanda tangan dan nama terang dokter bedah yang bertanggung jawab menangani operasi pasien.

2. Kebutuhan Pengguna

Pengguna / petugas Dokter Rawat Inap membutuhkan dari 3 aspek :

a. Aspek Fisik

100% bahwa Dokter Rawat Inap membutuhkan jenis bahan yang ada yaitu HVS A4, berbentuk persegi panjang, ukuran HVS A4 80 gram yaitu 21 cm x 29,7 cm, warna formulir yang digunakan tetap berwarna putih sudah sesuai dengan teori.

b. Aspek Anatomik

100% Dokter Rawat Inap membutuhkan : judul formulir, identitas rumah sakit, identitas formulir, instruksi check box pengisian pada body formulir dan margin.

c. Aspek Isi

100% Dokter Rawat Inap membutuhkan identitas pasien meliputi : Nama pasien, No. RM, Bangsa, Umur, Pangkat / Golongan, NRP / NBI/ NIP, Kesatuan dan membutuhkan kolom nama ahli bedah, nama ahli anastesi, nama perawat, diagnosa pre operative, diagnosa post operative, nama macam operasi, jaringan yang di eksisi / insisi, jenis operasi, tipe operasi, dikirim untuk pemeriksaan PA, Tanggal operasi, jam operasi dimulai, jam operasi berakhir, lama operasi berlangsung, dan tanda tangan serta nama terang dokter bedah yang bertanggung jawab menangani pasien.

SARAN

1. Formulir Laporan Operasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang perlu adanya revisi, baik dari aspek fisik, anatomik, dan isi.
2. Perlunya perancangan ulang desain Formulir Laporan Operasi sesuai dengan teori dan kebutuhan pengguna. Hasil perancangan Formulir Laporan Operasi yang disarankan peneliti seperti lampiran

3. Perlunya penataan ulang map DRM yang dikelompokkan per bangsal sehingga meringankan kinerja petugas dalam pencarian formuli

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang: Kesehatan. Undang – Undang. Jakarta: LN 1992 / 100; TLN No. 3495,1992.
2. DepartemenKesehatanRepublik Indonesia. DirjenPelayananMedik. PedomanPencatatanMedikRumahSakit / Hospital Medical Record Serie : MR 5 / 1980.
3. Huffman, Edna K. Health Information Manajemen. Phycisians Record Company Berwyn, Illinois, 1994.
4. Riyadhy, Noor. DesainFormulirRekamMedis. AkademiKeperawatanKesehatan. UniversitasEsa Unggul.1999.